

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari apa yang diuraikan dalam laporan ini pengalaman sehari-hari menjadi faktor paling penting dalam penciptaan lukisan. Pengalaman-pengalaman yang telah dialami terutama mengenai pengamatan terhadap aktivitas masyarakat marjinal dapat menjadi inspirasi untuk dijadikan tema Tugas Akhir. Dari pengalaman tersebut muncul gagasan-gagasan yang ingin diungkapkan melalui media karya seni berbentuk lukisan tentang aktivitas masyarakat marjinal terkait dengan aktivitas pekerjaannya. Penciptaan Tugas Akhir mendapatkan referensi dari perupa-perupa lain serta media cetak dan elektronik. Referensi digunakan untuk menambah wawasan dan stimulasi ide sehingga karya-karya yang dihasilkan lebih bervariasi.

Aktivitas pekerja di dalam masyarakat marjinal menjadi sesuatu yang menarik untuk dibuat dalam penciptaan karya lukisan. Aktivitas pekerja di dalam masyarakat marjinal memberikan sebuah arti atau makna kepada pengamatan dan didalamnya terkandung proses perenungan. Karena itu, visual yang tercipta merupakan objek yang mengandung nilai kemanusiaan yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan masyarakat melalui gagasan yang mencoba dikomunikasikan. Gagasan tersebut menjadi perangsang yang disadari. Setelah menyadari keberadaan perangsang

tersebut kemudian terjadi proses pemilihan obyek yang dianggap mampu mewakili gagasan yang dimaksud untuk membangun sebuah komunikasi dengan masyarakat.

Tugas Akhir ini merupakan sebuah sarana pengungkapan dan penyampaian gagasan dan ide-ide yang telah dipikirkan selama ini yang kemudian direalisasikan melalui karya lukisan dengan mengambil obyek aktivitas masyarakat pekerja yang telah ditangkap oleh panca indera.

Dengan segala kekurangan yang ada diharapkan adanya masukan berupa saran dan kritik terhadap karya-karya yang telah dibuat, dengan adanya saran dan kritik yang telah diberikan dapat membuat karya-karya yang dihasilkan mampu menyampaikan gagasan serta ide sesuai dengan pokok permasalahan yang disampaikan, sehingga dapat terjalin komunikasi dengan penikmat seni dan masyarakat melalui karya seni yang komunikatif dan edukatif. Selain hal tersebut laporan ini diharapkan mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan dalam wacana khasanah seni rupa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmi Sustiwi.m. 1986. Ilmu Sosial Dasar. Surabaya: Usaha Nasional.
- F.C.Pracoyo, “Sosiologi Seni” (Diktat Kuliah pada Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010).
- Anton M. Moeliono (ed.) Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pusaka, 1998
- Hikmat Budiman. 2000. Lubang Hitam Kebudayaan. Jakarta: Kanisius.
- Peter Charpentier. 2001. Fotografi Potret. Semarang: Dahara Price.
- Agus Dermawan.T, “Kuratorial Pameran,Katalog Pameran Hermanus Hariawan Siauw, Jakarta Dis Art Gallery 2010
- Sudarmaji, Dasar- Dasar Kritik Seni Rupa. Dinas Museum dan Sejarah. Jakarta. 1979
- Mikke Susanto. 2011. Diksi Rupa. Yogyakarta: DictiArt Lab. P.191

Website:

<http://artodyssey>

[www.Voka. At. gallery](http://www.Voka.At.gallery)

m.tempo.com

<http://blog-senirupa.tumblr>

